BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konten TikTok tentang keluarga bahagia yang diikuti mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu meliputi konten keharmonisan hubungan suami istri, komunikasi keluarga, pengelolaan ekonomi keluarga, kehidupan keluarga sederhana, parenting, serta konten keluarga yang menerapkan nilai-nilai keislaman. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya tertarik pada konten yang menampilkan kebahagiaan secara lahiriah, tetapi juga pada konten yang mengandung nilai tanggung jawab, kebersamaan, kasih sayang, dan pendidikan agama. Hal tersebut sejalan dengan teori keluarga bahagia menurut hukum Islam yang menekankan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah serta terlaksananya hak dan kewajiban dalam kehidupan rumah tangga.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok tentang keluarga bahagia lebih banyak memberikan dampak positif daripada negatif terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dampak positif tersebut berupa

meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya komunikasi, keharmonisan, tanggung jawab, kerja sama, pengelolaan ekonomi keluarga, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan rumah tangga. Mahasiswa juga memahami bahwa keluarga bahagia tidak diukur dari kemewahan atau kesempurnaan yang ditampilkan di media sosial, melainkan dari terpenuhinya hak dan kewajiban serta terciptanya hubungan yang harmonis. Sementara itu, dampak negatif hanya berupa potensi munculnya ekspektasi berlebihan dan kecenderungan membandingkan kehidupan keluarga dengan yang ditampilkan di media sosial. Namun, sebagian besar mahasiswa menyadari bahwa media sosial tidak sepenuhnya mencerminkan realitas, sehingga dampak negatif tersebut tidak menjadi pengaruh yang dominan.

3. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa perspektif hukum keluarga Islam terhadap konten Tiktok keluarga bahagia menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pemahaman masyarakat mengenai kehidupan rumah tangga. Konten Tiktok dapat bernilai positif apabila memuat edukasi tentang tanggung jawab, komunikasi, kasih sayang, dan keharmonisan keluarga. Akan tetapi, apabila konten lebih menonjolkan kemewahan, romantisme berlebihan, membuka aib

keluarga, serta gaya hidup materialistis, maka hal tersebut bertentangan dengan prinsip hukum keluarga Islam. Dalam Islam, keluarga bahagia tidak diukur dari popularitas, kemewahan, maupun pencitraan di media sosial, melainkan dari terciptanya ketenteraman, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, serta kemampuan menjaga kehormatan keluarga sesuai dengan nilai sakinah, mawaddah, dan rahmah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu lebih bijak dan selektif dalam menggunakan media sosial, khususnya TikTok. Mahasiswa perlu memahami bahwa konten yang ditampilkan di media sosial tidak selalu menggambarkan kondisi kehidupan keluarga yang sebenarnya karena sebagian besar hanya menampilkan sisi terbaik dari sebuah rumah tangga. Oleh sebab itu, konten tentang keluarga bahagia hendaknya dijadikan sebagai sumber informasi, motivasi, dan pembelajaran, namun tidak dijadikan sebagai standar utama dalam menilai atau mengukur kebahagiaan keluarga. Sikap kritis dalam menyaring informasi sangat diperlukan agar mahasiswa tidak mudah terpengaruh oleh gambaran

kehidupan yang ideal dan mampu memahami bahwa setiap keluarga memiliki kondisi, tantangan, dan proses yang berbeda-beda.

Selain itu, keluarga, pendidik, dan tokoh agama diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep keluarga bahagia berdasarkan nilai-nilai Islam. Pembinaan mengenai pentingnya komunikasi yang baik, tanggung jawab, kerja sama, kesabaran, serta pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga perlu terus ditanamkan kepada generasi muda sebagai bekal dalam membangun keluarga di masa depan. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa dapat menempatkan media sosial secara proporsional dan tidak menjadikan konten yang beredar sebagai ukuran mutlak kebahagiaan keluarga. Di sisi lain, para kreator konten juga diharapkan dapat menghadirkan konten yang lebih edukatif dan realistis dengan menampilkan nilai-nilai positif kehidupan keluarga yang sesuai dengan ajaran Islam. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai pengaruh media sosial terhadap persepsi keluarga dan kehidupan pernikahan dengan melibatkan objek penelitian yang lebih beragam sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTA RPUSTAKA

Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2019.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.

Bengkulu, Uin Fas. "Sejarah Singkat Uin Fas Bengkulu," 2021.

BersamaDakwah. "Surat Ar Rum Ayat 21, Arab Latin, Arti, Tafsir Dan Kandungan,." BersamaDakwah, diakses 1 februari 2026, 2026. https://bersamadakwah.net/surat-ar-rum-ayat-21/.

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2008.

Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana, 2015.

D, Gunarsa Singgih. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.

Fathoni, Mukhamad. "Teknik Analisis Data," 2023.

Fikri, Muhamad, Adinda Rizqy Amelia, and Universitas Al-azhar Indonesia. "Terjebak Dalam Standar Tiktok : Tuntutan Yang Harus Diwujudkan ? (Studi Kasus Tren Marriage Is Scary)" 03, no. 09 (2024): 1438–45.

Fikri, Wahyu Aji dan M. *Komunikasi Digital Di Era Media Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Fitriani, Yuni. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyaraka." *Jurnal Paradigma* Vol. 19, N (2021): 45.

Hakim, Ahmad Abdul, Hari Widiyanto, and Najih Abqori. "Fenomena Tiktok Dalam Mempengaruhi Ekspektasi Pernikahan." *Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 3.

Kewarisan, Asas-asas, and Nurul Latifah Hamzah. "Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam." *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): 161–70.

McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Monggilo, Zainuddin Muda Z. "Media Sosial Dan Transformasi Komunikasi Digital." *Jurnal Komunikasi* Vol. 12, N (n.d.): 89.

Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Dan Sosioteknologi*. Bandung,Simbiosa Rekatama, 2015.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Kencana, 2017.

Nazmi, Khairin, Tutia Rahmi, and Alwi Padly Harahap. "Keutuhan Harmoni Rumah Tangga Perspektif Hadis: Menghindari Stigma Sosial Di Aplikasi Tiktok Sebagai Standar Kebahagiaan Keluarga." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2025): 358. https://doi.org/10.35931/aq.v19i1.4358.

Newsroom, TikTok. "Features and Tools on TikTok." diakses pada 24 Mei, 2026. https://newsroom.tiktok.com?utm_source=chatgpt.com.

Ningsih, Margia. "Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga," 2018, 1–63.

Nurudin. *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*. Malang: Intrans Publishing, 2020.

Priyambada, Lazarus Satya, and Agnes Dwi Rahayu. "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kesetiaan Dalam Perkawinan : Antara Hiburan Dan Penghianatan Aspirasi , Kreativitas Dan Potensi Yang Dimiliki (Nyssa , 2022). Salah Satu Platform Yang" 2, no. 1 (2025).

Putri Tjandra, Odelia Christy, and Kevin Kusumaatmaja Hasugian. "Perkawinan Lintas Iman Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia." *Res Nullius Law Journal* 5, no. 1 (2023): 35–46. https://doi.org/10.34010/rnlj.v5i1.7335.

Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Rudini, Moh & Melinda, Melinda. "Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan

Dusun Nelayan).” *Tolis Ilmiah:Jurnal Penelitian* 2, no. 2 (2020): 122–31.

Rulli, Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015.

. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.

Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

Shihab, M. Quraish. *Pengantin Al-Qur’an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan. “Teknik Pengumpulan Data.” *Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syariah, Fakultas. “Sejarah Fakultas Syariah.” https://uinfasbengkulu.ac.id/profil/sejarah-singkat-universitas/, 2021.

. “Struktur Dan Organisasi," Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.” diakses 12 Desember 2025, 2025. syariah.uinfasbengkulu.ac.id.

“Visi Dan Misi Fakultas Syariah.” https://syariah.uinfasbengkulu.ac.id/profil/visi-misi-dan-tujuan/, 2022.

Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.

Tempo, Tim Pusat Data dan Analisa. *TikTok Dan Budaya Media Sosial Digital*. Jakarta: Tempo Publishing, 2022.

TikTok. "About TikTok." diakses pada 24 Mei, 2026. https://www.tiktok.com/about?utm_source=chatgpt.com.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Hukum Perkawinan Dan Keluarga*. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Willis, Sofyan S. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Wulandari, Adella. "Semua Konten Di Sosial Media Itu Cuma Hiburan, Realitanya Kamu Harus Hadapi Sendiri. Jangan Pake Standar Orang Lain.," 2024. https://vt.tiktok.com/ZSDrtLQMR/.

Zarrella, Dan. *Buku Pemasaran Media Sosial*. Canada: O'Reilly Media, 2020.